

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebugaran jasmani adalah kapasitas fungsional total seseorang untuk melakukan suatu kerja tertentu dengan hasil baik atau memuaskan dan tanpa kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani bercirikan semua bagian tubuh dapat berfungsi secara efisien saat tubuh menyesuaikan diri dengan tuntutan sekitar. Usaha pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga merupakan rangkaian yang paling berkaitan dengan usaha-usaha antara lain pembinaan fisik, teknik, taktik dan mental olahragawan. Pembinaan sistem latihan dan pertandingan, pembinaan sistem pembibitan serta penelitian dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir guna menciptakan atlet-atlet yang berprestasi.

Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat untuk menuntun dan mencari ilmu pengetahuan, dengan terjadinya interaksi belajar dan mengajar antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik di tuntut belajar lebih aktif di bawah bimbingan, pengawasan, dan pengarahan pendidik. Oleh karena itu, pendidik sangat berpengaruh dalam keberhasilan para peserta didiklah yang sangat mempengaruhi keberhasilan masa depannya, karena motivasi dari dalam dirinyalah yang akan mengantarkan ke cita-cita masa depan.

Di Indonesia sekolah mengajarkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Mata pelajaran penjaskes merupakan salah satu media untuk mendorong pertumbuhan fisik manusia, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai, sportifitas serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Hampir di SD, SMP, SMA maupun sederajat di tanah air memiliki kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut menawarkan sejumlah aktivitas sesuai bakat dan minat siswa, seperti KIR (Kelompok Ilmiah Remaja), PMR (palang merah remaja),

pencinta Alam, dan olahraga (sepak bola, bola basket, bola voli, tenis, pencak silat, atletik, renang, dan lain-lain). Ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan satu minggu sekali selama satu setengah sampai dua jam. Siswa biasanya berhak memilih salah satu ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Pelatih atau tenaga pengajar ekstrakurikuler kebanyakan guru sekolah yang bersangkutan. Sekolah yang memiliki dana lebih biasanya mendatangkan pelatih profesional dari luar.

Potensi kegiatan ekstrakurikuler untuk mencetak generasi maju di bidangnya sangatlah besar. Ekstrakurikuler yang di tangani dengan baik dan profesional oleh pihak sekolah, maka bukan sekedar kegiatan pengisi waktu luang atau menyalurkan hobi. Siswa-siswa yang mempunyai bakat pastinya akan memiliki tingkatan prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga sekolah akan mempunyai nilai plus tersendiri bagi siswa. Ekstrakurikuler sepak bola merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembinaan dan kegemaran siswa dalam bidang olahraga. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi. Untuk mencapai prestasi diharapkan tentu banyak faktor yang perlu diperhatikan.

Melihat kegiatan olahraga yang dilakukan oleh para siswa sejak dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah tentunya para siswa yang ada di sekolah tersebut sudah seharusnya mempunyai kemampuan yang memadai khususnya dalam permainan sepak bola. Pada hakekatnya unsur-unsur di atas saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lainnya didalam suatu tindakan walaupun dalam bentuk yang kecil.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah yang tepat untuk mengembangkan minat bakat, bakat olahraga dan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan remaja jaman sekarang, sepak bola dapat dilakukan secara formal maupun non formal. Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan ketrampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu singkat. Pembinaan prestasi harus dimulai sejak usia dini supaya dilahirkan atlet yang berprestasi, oleh karena itu siswa sebagai

sumber bibit olahragawan yang potensial juga memerlukan fasilitas yang memadai serta harus melihat besar kecilnya kemampuan dari siswa yang akan dibina tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam sekolah sebagai sesuatu kegiatan wahana untuk menampung, menyalurkan, dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran siswa dalam kegiatan olahraga. Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik maka perlu diketahui lebih dahulu motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler-ekstrakurikuler khususnya di cabang sepak bola. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi seseorang dapat mendorong dirinya untuk giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, berusaha keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan.

Penyelenggaraan program ekstrakurikuler olahraga pada umumnya yang dilakukan dan sepak bola pada khususnya, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan bakat dan minat dalam cabang sepak bola disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan di lembaga-lembaga sekolah yang ada, salah satunya yang mengadakan ekstrakurikuler adalah SMP Negeri 2 Sukodono, adapun ekstrakurikuler yang di tawarkan SMP Negeri 2 Sukodono bermacam-macam. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola tersebut di SMP Negeri 2 Sukodono sudah sebagai mestinya, ini dilihat dari fasilitas yang memadai dan jadwal latihan .

Selain itu, peranan guru pendidikan jasmani selaku pembina kegiatan ekstrakurikuler dan pelatih olahraga sepak bola juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut di pegang oleh guru pendidikan jasmani. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ada 25 siswa. Sejauh pengamatan penulis, kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Sukodono sudah berjalan cukup efektif. Selain karena faktor tersedianya perlengkapan, adanya pelatih juga sangat menunjang terlaksananya ekstrakurikuler dengan cukup efektif. Dari pengamatan penulis, masih ada anak yang kurang termotivasi dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Hal ini terbukti dari kehadiran siswa ketika latihan, dari 25 siswa tidak semuanya mengikuti latihan. Berdasarkan fakta di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Sukodono. Karena ada beberapa ekstrakurikuler, maka penulis mengkhususkan penelitiannya pada ekstrakurikuler sepak bola yang kaitannya dengan motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Sukodono.

B. Ruang Lingkup Masalah dan Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian harus adanya ruang lingkup agar lebih fokus dalam sebuah penelitian. Ruang lingkup merupakan salah satu cakupan aspek-aspek yang akan dibahas yang mengikat beberapa hal mendasar yang ada pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini, hanya akan membahas tentang motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 2 Sukodono.

C. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 2 Sukodono?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali perspektif peserta didik mengenai motivasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMPN 2 Sukodono

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu motivasi siswa SMP Negeri 2 Sukodono mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan yang datang dari dalam diri seorang individu maupun adanya pengaruh dari luar diri individu untuk melakukan sesuatu.

2. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diadakan di sekolah di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Untuk mengungkap penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi Siswa.
Sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berlatih permainan sepakbola.
2. Bagi Guru Penjas.
Sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran penjas khususnya motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
3. Bagi Sekolah.
Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai hasil motivasi terhadap pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Sukodono
4. Bagi Program Studi
Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sebagai upaya pengembangan model pembelajaran sepakbola khususnya masalah motivasi.